

BAB VI

SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Dengan menggunakan beberapa analisis alternatif, dapat diketahui bahwa sektor-sektor ekonomi yang menjadi sektor unggulan dalam pembangunan perekonomian di Kabupaten Kutai Kartanegara adalah :

1. Berdasarkan hasil analisis *Location Quotient* (LQ) di Kabupaten Kutai Kartanegara selama tahun 2012-2016 menunjukkan bahwa sektor yang memiliki nilai $LQ > 1$ adalah sektor sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, sektor Pertambangan dan Penggalian, merupakan sektor unggulan dan memiliki keunggulan kompetitif. Dengan demikian, pemerintah perlu mengupayakan dengan baik untuk lebih dikembangkan sebagai sektor unggulan dalam perekonomian daerah di Kabupaten Kutai Kartanegara.

Dengan melihat adanya perkembangan pada sektor pertanian disub perkebunan dengan konsep “ sejuta hektar kelapa sawit “ mengindikasikan pada sektor pertanian merupakan sektor basis secara 5 tahun terakhir dari periode 2012-2016 sebanyak 86 % dari perkebunan besar menyumbang pertumbuhan PDRB di Kabupaten Kutai Kartanegara serta adanya sektor pertambangan yang merupakan penyumbang sektor terbesar di kabupaten Kutai Kartanegara sehingga

merupakan sektor potensial atau sektor basis yang harus lebih dikembangkan oleh pemerintah daerah

2. Berdasarkan hasil analisis *Shift Share* di Kabupaten Kutai Kartanegara selama tahun 2012-2016 menunjukkan bahwa secara keseluruhan komponen

pertumbuhan nasional (Nij) mengalami fluktuasi dari tahun 2014 hingga 2016.

Pertumbuhan komponen bauran industri (Mij) secara keseluruhan mengalami peningkatan dengan nilai positif dari tahun 2014 hingga 2016, artinya pertumbuhan sektor ekonomi mengalami percepatan. Tercatat hampir seluruh sektor yang memiliki nilai positif terhadap PDRB Kabupaten Kutai Kartanegara.

Pertumbuhan komponen keunggulan kompetitif (Cij) secara keseluruhan mengalami peningkatan dengan nilai yang positif dari tahun 2014 hingga 2016, artinya sektor ekonomi tersebut mempunyai daya saing. Tercatat hampir semua sektor memiliki nilai positif terhadap PDRB kecuali sektor Pertambangan dan Penggalian, sektor pengadaan listrik dan Gas, sektor jasa pendidikan dan jasa kesehatan dan kegiatan sosial

Pertumbuhan komponen pertumbuhan daerah (Dij) secara keseluruhan mengalami fluktuasi dengan nilai positif dari tahun 2014 hingga 2016, artinya pertumbuhan pendapatan sektor lebih cepat.

3. Sektor unggulan Kabupaten Kutai Kartanegara yaitu sektor unggulan Kabupaten Kutai Kartanegara yaitu sektor pertanian, kehutanan dan perikanan, sektor industri dan pengolahan, sektor pengadaan Air, pengolahan sampah, sektor konstruksi, sektor perdagangan besar dan Eceran-Eceran, reparasi mobil dan transportasi, sektor penyediaan akomodasi dan makanan dan minuman, sektor informasi dan

komunikasi sektor jasa keuangan dan asuransi sektor administrasi pemerintahan , pertanahan serta jasa lainnya

4. Berdasarkan hasil analisis Model Rasio Pertumbuhan (MRP) menunjukkan bahwa di Kabupaten Kutai Kartanegara selama tahun 2012-2016 sektor (i) sektor pertanian, perikanan dan kehutanan (ii) sektor Pengadaan Air, Pengolahan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang (iii) sektor Perdagangan Besar dan Eceran (iv) Transportasi dan Pergudangan; (v) Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, (vi) sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan, (vii) sektor Informasi dan Komunikasi, (viii) sektor Jasa Keuangan dan Asuransi, (ix) Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib (x) jasa lainnya merupakan sektor ekonomi yang menonjol baik di Kabupaten Kutai Kartanegara maupun di Provinsi Kalimantan Timur dimana kualifikasi ini disebut sebagai dominan pertumbuhan. Kegiatan sektor ekonomi yang masuk dalam kualifikasi sektor ekonomi yang menonjol di tingkat Provinsi Kalimantan Timur namun belum menonjol di Kabupaten Kutai Kartanegara adalah sektor (i) sektor industri pengolahan (ii) sektor pengadaan listrik dan gas (iii) sektor *Real Estate* (iv) sektor jasa perusahaan (v) sektor jasa pendidikan (vi) sektor Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial Industri. Kegiatan sektor ekonomi yang masuk dalam kualifikasi sektor ekonomi yang tidak menonjol di tingkat Provinsi Kalimantan Timur namun di tingkat Kabupaten Kutai Kartanegara sudah menonjol

adalah sektor pertambangan dan penggalian Kemudian untuk kegiatan sektor ekonomi yang masuk dalam kualifikasi sektor ekonomi di tingkat Provinsi Kalimantan Timur dan di tingkat Kabupaten Kutai Kartanegara mempunyai pertumbuhan rendah yaitu tidak ada sektor yang masuk dalam klasifikasi ini.

5. Berdasarkan hasil analisis *Overlay* menunjukkan bahwa selama tahun 2012 hingga 2016 yang merupakan sektor unggulan atau dominan di Kabupaten Kutai Kartanegara adalah adalah sektor Pertanian, Kehutanan, dan sektor pertambangan dan karena pertumbuhan maupun dari kontribusi yang sangat besar terhadap pembentukan PDRB dan pembangunan di Kabupaten Kutai Kartanegara. Kemudian untuk sektor Pengadaan Air, Pengolahan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang, sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, sektor Transportasi dan Pergudangan, sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, sektor Jasa Keuangan dan Asuransi, sektor jasa pendidikan dan sektor informasi dan komunikasi perlu ditingkatkan dan dikembangkan untuk menjadi sektor dominan, karena pertumbuhannya dominan namun, kontribusinya kecil. Sedangkan sektor yang mengalami penurunan karena pertumbuhannya kecil dan kontribusinya sangat kecil yaitu tidak ada sektor yang termaksud dalam kriteria tersebut potensial baik dari kriteria pertumbuhan maupun kontribusinya

6. Berdasarkan hasil analisis *Klassen Typology* menunjukkan bahwa yang termasuk bahwa sektor maju adalah sektor Pertanian, Kehutanan dan perikanan sektor Pertambangan dan penggalian dan. Sementara untuk sektor berkembang cepat yaitu sektor sektor industri pengolahan sektor Pengadaan Listrik dan Gas sektor Konstruksi Sektor Perdagangan Besar dan Eceran ; Reparasi Mobil dan Sepeda motor, sektor Transportasi Dan Pergudangan, sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sektor Informasi dan Komunikasi sektor Jasa Keuangan sektor relatif tertinggal yaitu sektor Pengadaan Listrik dan Gas), sektor *Real Estate* sektor Jasa Perusahaan dan sektor Jasa Pendidikan dan sektor Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial
7. Berdasarkan hasil analisis SWOT, maka strategi yang dapat dikembangkan sebagai strategi pengembangan perekonomian lebih mengarah kepada (i) Meningkatkan perekonomian daerah dengan mengoptimalkan potensi basis dan pemberdayaan masyarakat, (ii) Meningkatkan kualitas pelayanan bidang kesehatan, pendidikan dan sosial dasar lainnya, (iii) Meningkatkan ketersediaan pembangunan infrastruktur dengan memperhatikan kelestarian lingkungan, dan (iv) Meningkatkan daya saing ekonomi. (v) pemerintah tidak hanya fokus pada potensi pada pertambangan tetapi juga melihat atau meningkatkan potensi pada pertanian guna lebih meningkatkan perekonomian daerah

B. Saran

1. Diharapkan pemerintah daerah Kabupaten Kutai Kartanegara agar lebih memprioritaskan pengembangan sektor unggulan dan tidak mengabaikan sektor non unggulan lainnya dalam mencanangkan pembangunan daerah.
2. Diharapkan pemerintah daerah lebih agar lebih cermat dalam melihat transformasi ekonomi yang terjadi di Kabupaten Kutai Kartanegara, seperti memanfaatkan sektor unggulan atau potensial yaitu sektor Pertambangan, dan Penggalian yang telah menyerap tenaga kerja terbanyak dan sebagai penyumbang terbesar terhadap PDRB Kabupaten Kutai Kartanegara.
3. Pemerintah daerah dalam upaya mencanangkan pembangunan, sebaiknya menggunakan kekuatan dan peluang dengan sebaik-baiknya untuk mengurangi kelemahan dan menghindari ancaman yang selama ini menjadi beban pembangunan daerah di Kabupaten Kutai Kartanegara.
4. Dalam hal program yang di lakukan pemerintah dengan tema “sejuta hektar kelapa sawit “ diharapkan pemerintah setempat menggunakan dengan cara yang baik dan halal agar nanti nya proyek tersebut bisa lebih bermanfaat untuk masyarakat kabupaten kutai kartanegara itu sendiri

5. Untuk memajukan sektor unggulan dapat mengambil kebijakan yaitu dengan adanya teknologi dan inovasi. Misalnya memajukan sektor Industri Pengolahan dengan teknologi sehingga kegiatan produksi menjadi lebih cepat, mudah dan efisien, serta dapat meningkatkan jumlah produksi.
6. Untuk penelitian selanjutnya lebih dibutuhkan pendekatan secara regional untuk menentukan aspek lokasi di daerah mana sektor tersebut akan dibangun dan dilaksanakan, serta perlu juga pengakajian sektor unggulan di tingkat Provinsi.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam Peneliti menyadari bahwa terdapat di dalam penelitian ini masih memiliki kekurangan dan keterbatasan yang dimiliki, namun peneliti telah berusaha dengan sebaik-baiknya dalam melakukan penelitian dan penyusunan.

Keterbatasan yang dimiliki antara lain adalah :

1. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan periode analisis tahun 2012-2016 sehingga penelitian terbatas pada kondisi-kondisi yang terjadi pada periode tersebut.
2. Dalam penelitian ini, hanya terbatas pada penentuan sektor unggulan sehingga tidak membahas pada sub sektor maupun komoditi unggulan.

